

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia yang berbentuk kepulauan dengan daerah sangat luas, sangat diperlukan adanya pengangkutan yang efektif dan efisien, dalam arti aman, murah, lancar, cepat, mudah, teratur dan nyaman. Setiap tahap pembangunan sangat memerlukan transportasi yang efisien sebagai salah satu prasyarat untuk terajaminya pelaksanaan pembangunan negara tersebut, dan salah satu pendukung transportasi ini adalah sub sektor transportasi laut. Negara Indonesia sebagai negara maritim, peranan angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. (Elfrida Gultom, 2017).

Pelayaran mempunyai peranan yang penting di bidang perdagangan internasional maupun nasional, karena di dalamnya mengandung manfaat yang dapat menguntungkan negara di bidang transportasi laut.

Dalam kegiatan pelayaran pasti akan ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang nantinya akan terjadi kegiatan *eksport – import* internasional maupun nasional dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus maka kegiatan di dalam pelabuhan akan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran akan berkembang sangat pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia umumnya, dikarenakan mempermudah kelancaran melayani ataupun mengageni kapal – kapal yang akan singgah di pelabuhan – pelabuhan tersebut.

Dimana agen menangani tentang prosedur pelayanan kapal mulai dari sebelum kapal datang sampai kapal berangkat, dan pengurusan dokumen-dokumen yang di butuhkan kapal selama berada di pelabuhan yang dipergunakan sebagai syarat keberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan, serta pihak agen juga melibatkan instansi-instansi yang terkait dalam proses keagenan kapal yang di ageni.

Dalam hal ini PT. Serasi Shipping Indonesia yang bertindak sebagai kantor cabang yang berada di wilayah sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur bertugas menangani administrasi kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in* dan *clearance out*), dan mengurus dokumen-dokumen untuk kapal-kapal pengangkut batu bara di pelabuhan khusus Tanjung Bara Indonesia yang di kelola oleh PT. KPC (PT. Kaltim Prima Coal).

Realisasi yang penulis dapatkan selama melaksanakan observasi pada PT. Serasi Shipping Indonesia yang masih kurang optimal dalam pelayanan jasa keagenan disebabkan oleh faktor-faktor yang terjadi di lapangan kerja, seperti dokumen-dokumen kapal yang bermasalah dan perbedaan bahasa antara pihak kapal dengan pihak agen yang mengakibatkan terhambatnya proses pemuatan dan waktu yang telah di targetkan.

Mengingat pelayanan jasa keagenan kapal saat ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik mengetahui kegiatan dalam pengurusan kapal pada PT. Serasi Shipping Indonesia cabang sangatta, untuk penulis mengambil judul “JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KAPAL ASING MV. QING MAY PADA PT. SERASI SHIPPING INDONESIA CABANG SANGATTA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus satu persatu yang sangat erat hubunganya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah yang di bahas. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dan prosedur dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. Serasi Shipping Indonesia cabang Sangatta?
2. Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam menangani kapal pada PT. Serasi Shipping Indonesia?

3. Apa saja instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan Keagenan kapal oleh PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Sangatta?
4. Apa saja hambatan yang mungkin terjadi dalam melayani sebuah kapal?
5. Apa saja solusi yang digunakan untuk menangani hambatan-hambatan didalam melayani sebuah kapal?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pelaksanaan observasi ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh perusahaan tersebut, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses dan prosedur kegiatan keagenan mulai dari kedatangan kapal sampai kapal berangkat yang di ageni oleh PT. Serasi Shipping Indonesia cabang Sangatta.
- b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang di perlukan dalam menangani kapal pada PT. Serasi Shipping Indonesia cabang Sangatta.
- c. Untuk mengetahui instansi-instansi mana saja yang terkait dalam kegiatan kedatangan kapal sampai keberangkatan kapal.
- d. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh PT. Serasi Shipping Indonesia pada saat melayani sebuah kapal.
- e. Untuk mengetahui solusi pada hambatan dalam melayani sebuah kapal oleh PT. Serasi Shipping Indonesia cabang Sangatta.

2. Kegunaan penulis

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang di harapkan antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat mempelajari kegiatan pelayanan jasa keagenan kapal di pelabuhan.

- b. Mendapat gambaran langsung atau perbedaan materi yang telah diberikan selama di perkuliahan dengan praktik darat yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan jasa keagenan kapal.
- c. Mengetahui persamaan dan perbedaan dengan teori perkuliahan dengan bagaimana teori langsung di dunia atau lapangan pekerjaan.
- d. Menambah khasanah keilmuwan bagi Taruna UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimuat Landasan Teori yang menguraikan tentang ruang lingkup perusahaan pelayaran, pengertian keagenan, macam-macam keagenan, fungsi dan tugas pokok keagenan, instansi-instansi yang terlibat, dan macam-macam dokumen yang berkaitan dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out*

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan data di antaranya sekunder, primer, kualitatif, dan kuantitatif.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang sejarah PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Sangatta dan bagaimana proses mengenai

pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Qing May pada PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Sangatta, yang mencakup persiapan pada saat kapal akan tiba sampai dengan mempersiapkan dokumen-dokumen yang di perlukan untuk proses keberangkatan kapal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada bab-bab sebelumnya.